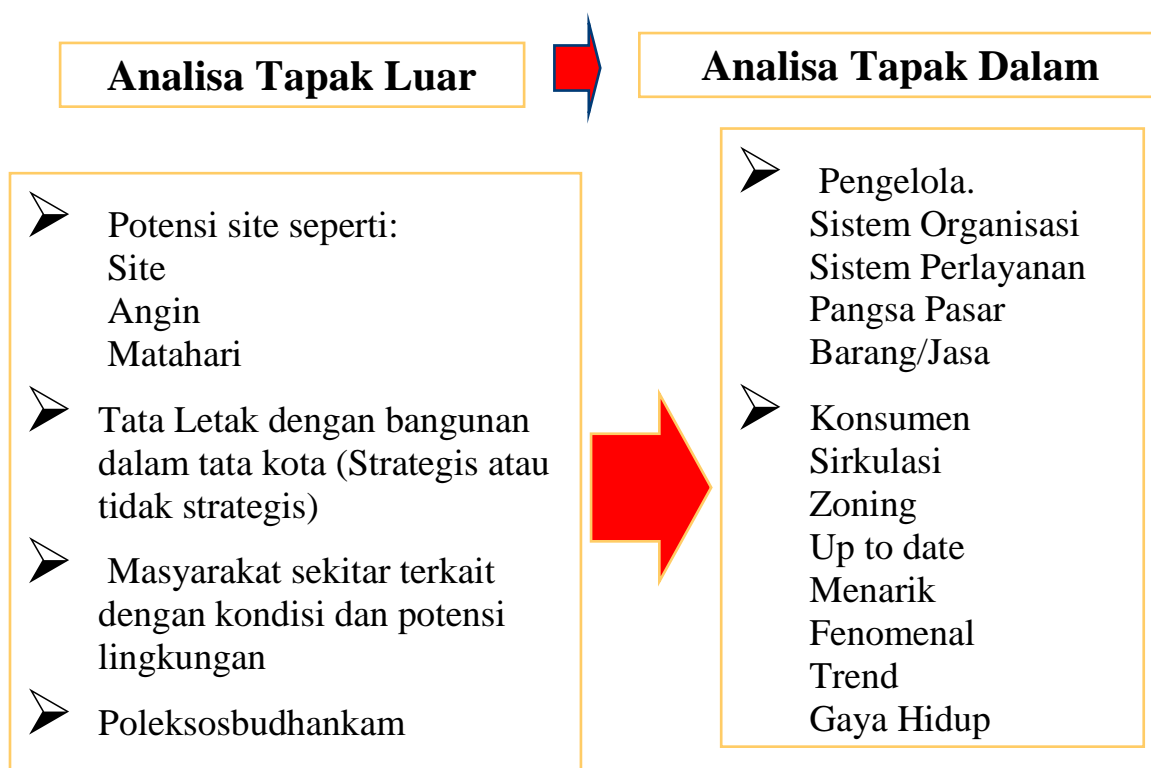


## Paradigma Desain

Desain adalah loncatan pikiran, demikian ditulis oleh Cristopher J. Jhon dalam bukunya *desain method*, walaupun demikian dalam penyampaian dikelas tetap dilakukan tahap demi tahap. Sedangkan loncatan pikiran bisa terjadi waktu mahasiswa mengerjakan tugas desainya masing-masing.

Tahap awal menggunakan analisa tapak, baik tapak luar dan tapak dalam, sehingga seluruh potensi pada site, lingkungan dan bangunan itu sendiri dapat dianalisa dan menghasilkan desain yang benar-benar diharapkan oleh pemilik dan pengguna desain.

## Analisa Tapak

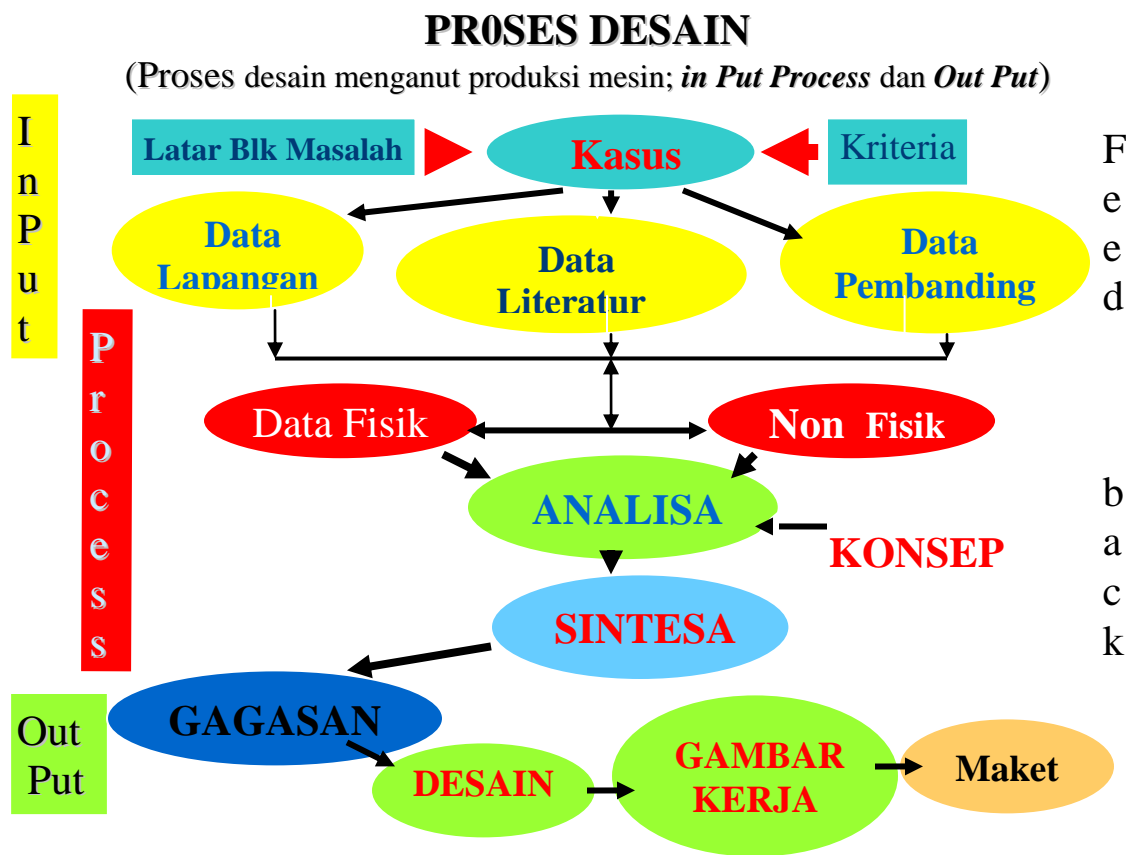


1.4.

Analisa Tapak

Dalam proses desain, serlama ini dilakukan dengan cara kerja mesin; yaitu dimulai dari masukan (*inf put*) kemudian dilakukan proses dan akhirnya menghasilkan (*out put*), kemudian tetap memakai kontrol untuk mengadakan peninjauan ulang terhadap item-itrm sesudah atau sebelumnya dinamakan umpan balik atau Feed Back.

Tahap pertama desain adalah *in put* sistem kerja diawali dari kasus, dilihat latr belakang dari katus itu sendiri, kenapa ada, sekarang bagaimana, kedepannya ada rencana apa. Dari sini baru dirumuskan dan dibatasi permasalahanny. Semuanya menggunakan kriteria yang masih umum yaitu, ideologo, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, keamanan, atau disingkat ideopoleksosbud hankam).



Bagan 1.5. Proses Desain

Tahap kedua adalah *procces* yaitu; pengembangan pendataan kasus, baik lanpanagan literatur maupun parameter disesuaikan denga kasus yang ditangani. Data ini bisa diklasifikasiberdsarkan data fisik dan data non fisik dari setiap data melewati klasifikasi masing-masing. Untuk memudahkan analisa terlebih dahulu disiapkan konsep perancangan, akan lebih cepat bila sudah mempersiapkan gaya/*syle* yang akan dipergunakan sehingga analisa dan sintesa yang dihasilkan lebih mengrah.

Demikian pula pada pembagian civitas ruang harus jelas antara konsumen dengan pengelola; sitem organisasi ruang, sistem pelayanan, sistem komunikasi. Dan jelas apa yang ditawarkan dalam pelayanan; jasa atau barang. Dan untuk konsumen bisa dimanjakan melalui sirkulasi dan sonasi, selalu *up to date* dalam pemilihan barang dan penataan, menarik, fenomenal, trendy dan disesuaikan dengan *life stle*.